

SURVEI KEONG *Oncomelania hupensis lindoensis* DI DESA DODOLO KEC. LORE UTARA KAB. POSO, SULAWESI TENGAH

RINGKASAN EKSEKUTIF

Schistosomiasis merupakan penyakit parasitik yang disebabkan oleh infeksi cacing yang tergolong dalam kelas trematoda, genus *Schistosoma*. Desa Dodolo adalah salah satu desa yang memiliki tingkat penyebaran schistosomiasis yang cukup tinggi setiap tahunnya. Maka perlu dilakukan upaya pengendalian yang tepat untuk mengurangi penyebaran Schistosomiasis seperti, penguatan kembali implementasi Peta Jalan Eliminasi Schistosomiasis Nasional, epidemiologi, surveilans, keterlibatan masyarakat dll.

PENDAHULUAN

Dodolo merupakan salah satu desa yang memiliki prevalensi yang tinggi setiap tahunnya. Berdasarkan data tahun 2022 kepadatan keong di Desa Dodolo sebesar 0-76 keong/m² dengan tingkatan *infection rate* sebesar 2,63%. Sehingga perlu dilakukan survei keong yang bertujuan untuk memetakan kembali sebaran habitat keong, menghitung kepadatan populasi dan angka infeksi (*infection rate*) keong perantara *O.h. lindoensis*.

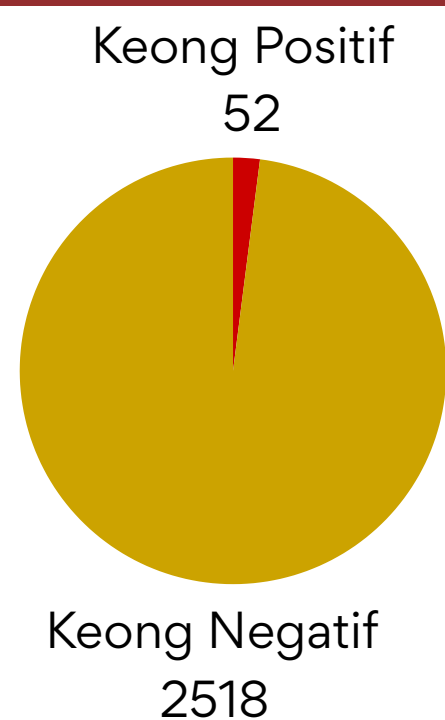
METODE

Rekomendasi ini disusun berdasarkan hasil survei BLKM Donggala pada 12-13 Juli 2025 di Desa Dodolo, mencakup kegiatan survei keong dan pemetaan habitat. Sasaran survei keong yaitu habitat keong *O.h. lindoensis* dilakukan dengan metode *man per minute*.

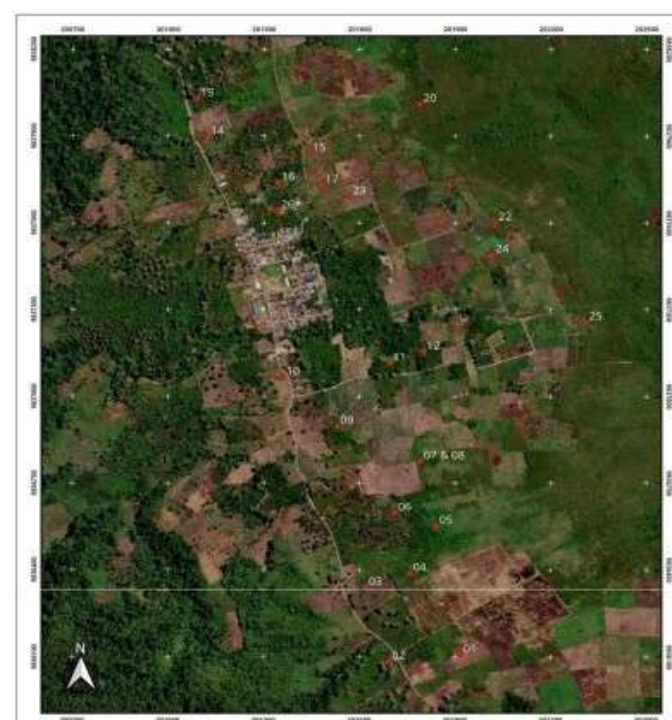
HASIL

Survei keong *O.h. lindoensis* di Desa Dodolo tahun 2025 ditemukan sebanyak 22 habitat keong, dengan 18 habitat yang masih positif keong *O.h. lindoensis* dan 4 habitat tidak ditemukan lagi. Total keong yang dikumpulkan sebanyak 2.570 keong. Dari 18 habitat, terdapat 13 habitat yang keongnya mengandung serkaria *S. japonicum* dengan angka infeksi serkaria atau *infection rate* 0.02%

HASIL SURVEI KEONG *O.h. lindoensis* DESA DODOLO KAB. POSO, TAHUN 2025



Hasil pemeriksaan Keong *O.h. lindoensis*
terhadap Infeksi *S. japonicum*



Peta Sebaran Habitat Keong *O.h. lindoensis*

IMPLIKASI

Penularan dan dampak penyakit *S. japonicum* kepada manusia dan hewan dapat di tekan dan dikendalikan melalui survei habitat keong *O.h. lindoensis*, survei ini sangat berguna untuk menentukan fokus pengendalian yang efektif

KESIMPULAN

Dari 22 habitat, 18 habitat diantaranya ditemukan keong *O.h. lindoensis*. 18 habitat tersebut berhasil dikumpulkan sebanyak 2570 keong dengan kepadatan 0,18 dan 13 habitat yang keongnya mengandung serkaria *S. japonicum* dengan *infection rate* sebesar 0,02%

REKOMENDASI

- Pemerintah Pusat: menguatkan kembali komitmen implementasi Peta Jalan Eliminasi Schistosomiasis Nasional
- Pemerintah Daerah: penyediaan biaya operasional (minimal 3 bulan sekali).
- Peran lintas sektor: mengoptimalkan dalam mengubah habitat keong dan diharapkan masyarakat memakai alat pelindung diri
- Melakukan pemantau dan memodifikasi habitat keong *O.h. lindoensis*